

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG JURUSAN
KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, MEI 2025**

Audy Surya Mahadevi

**HUBUNGAN RIWAYAT PENYAKIT KELUARGA DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS YOSOMULYO**
xviii + 104 halaman + 6 tabel + 3 gambar + 11 lampiran

RINGKASAN

Hipertensi merupakan kondisi medis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara menetap di atas ambang normal, yaitu $\geq 140/90$ mmHg. Penyakit ini termasuk pemicu komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung, dan gagal ginjal. Hipertensi bersifat multifaktorial, mencakup faktor usia, jenis kelamin, gaya hidup tidak sehat (konsumsi garam berlebih, kurang aktivitas fisik), serta riwayat penyakit hipertensi dalam keluarga, yang termasuk dalam faktor genetik atau keturunan. Hipertensi berdampak pada wanita usia subur (WUS) menjadi sangat berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat penyakit keluarga dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Puskesmas Yosomulyo.

Desain penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *cross-sectional*, yang memungkinkan peneliti mengevaluasi hubungan antar variabel pada satu waktu tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (15–49 tahun) yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo sebanyak 3.399 orang. Sementara itu, sampel diambil sebanyak 352 responden menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang ditemui dan memenuhi kriteria inklusi saat pengumpulan data. Pengumpulan data melalui kuesioner terkait riwayat keluarga dan pemeriksaan tekanan darah, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebesar 51,1% responden memiliki riwayat hipertensi dalam keluarga, dan 65,1% dari seluruh responden mengalami hipertensi. Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara riwayat hipertensi dalam keluarga dengan kejadian hipertensi. Nilai *Prevalence Ratio* (PR) = 1,649, yang berarti bahwa wanita usia subur dengan riwayat keluarga hipertensi memiliki risiko 1,6 kali lebih besar mengalami hipertensi dibandingkan dengan yang tidak memiliki riwayat tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah riwayat penyakit hipertensi dalam keluarga merupakan prediktor kuat terhadap kejadian hipertensi pada wanita usia subur. Oleh karena itu, saran dari peneliti adalah perlunya program edukasi berkelanjutan dan skrining rutin di fasilitas kesehatan, khususnya bagi WUS yang memiliki riwayat keluarga hipertensi, guna mencegah komplikasi jangka panjang dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya gaya hidup sehat.

Kata Kunci : Hipertensi, Riwayat Penyakit Keluarga, Wanita Usia Subur
Daftar Bacaan : 34 (2013-2024)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF MIDWIFERY METRO MIDWIFERY STUDY PROGRAM
THESIS, MAY 2025**

Audy Surya Mahadevi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY MEDICAL HISTORY AND THE
INCIDENCE OF HYPERTENSION IN WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE AT
YOSOMULYO PUBLIC HEALTH CENTER**

xviii + 104 pages + 6 tables + 3 figures + 11 appendices

SUMMARY

Hypertension is a medical condition characterized by a persistent increase in blood pressure above the normal threshold, namely $\geq 140/90$ mmHg. Hypertension is a major trigger for serious complications such as stroke, heart disease, and kidney failure. It is a multifactorial condition influenced by age, sex, unhealthy lifestyle (excessive salt intake, lack of physical activity), and a family history of hypertension, which is categorized as a genetic or hereditary factor. Hypertension poses a high risk for women of childbearing age (WCA).

This study aims to determine the relationship between family medical history and the incidence of hypertension among women of childbearing age at Yosomulyo Public Health Center.

The research used a quantitative design with a cross-sectional approach, allowing researchers to assess the relationship between variables at a single point in time. The population consisted of all women of childbearing age (15–49 years) registered in the working area of Yosomulyo Public Health Center, totaling 3,399 individuals. The sample comprised 352 respondents, selected using accidental sampling, in which participants were selected based on those encountered and who met the inclusion criteria at the time of data collection.

Data were collected through questionnaires related to family medical history and blood pressure measurements, then analyzed using the Chi-Square test to examine the relationship between variables. The results showed that 51.1% of respondents had a family history of hypertension, and 65.1% were found to have hypertension. Statistical analysis yielded a $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between family history of hypertension and the incidence of hypertension. The Prevalence Ratio (PR) = 1.649, which means that women of childbearing age with a family history of hypertension have a 1.6 times higher risk of developing hypertension compared to those without such a history.

In conclusion, a family history of hypertension is a strong predictor of the occurrence of hypertension among women of childbearing age. Therefore, it is recommended that continuous education programs and routine screenings be implemented in health care facilities, especially for WCA with a family history of hypertension, in order to prevent long-term complications and raise awareness of the importance of a healthy lifestyle.

Keywords : Hypertension, Family Medical History, Women of Childbearing Age

Reading List : 34 (2013-2024)